

SKRIPSI

**PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD INDEPENDENCE*,
MANAGERIAL OWNERSHIP, *INSTITUTIONAL
OWNERSHIP*, DAN *COLLATERAL ASSET* TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

PERIODE 2016-2020



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : JANICE ARDELIA
NPM : 125180316**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JANICE ARDELIA
NPM : 125180316
PROGRAM/ JURUSAN : SI/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BOARD SIZE, BOARD
INDEPENDENCE, MANAGERIAL OWNERSHIP,
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN
COLLATERAL ASSET TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020

Jakarta, Desember 2021

Pembimbing,



Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JANICE ARDELIA

NIM : 125180316

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN COLLATERAL ASSET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
2. Anggota : Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS
Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing



(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD INDEPENDENCE*,
MANAGERIAL OWNERSHIP, *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*,
DAN *COLLATERAL ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board size*, *board independence*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan sampel 17 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *managerial ownership* dan *collateral asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *board size*, *board independence*, dan *institutional ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan adanya perwakilan kepemilikan institusional di dewan direksi perusahaan agar dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Dewan, Independensi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Collateral Asset*.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of board size, board independence, managerial ownership, institutional ownership, and collateralizable asset on dividend policy. This study uses a sample of 17 LQ45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The sample was selected using purposive sampling technique and the data was processed using IBM SPSS Statistics version 25.0 program. The results indicate that managerial ownership and collateralizable asset have a positive and significant effect on dividend policy, while board size, board independence, and institutional ownership did not have a significant effect on dividend policy. The implication of this research is the need for representatives of institutional ownership on the company's board of directors in order to influence dividend policy which will bring a good signal for investors.

Keywords: *Dividend Policy*, *Board Size*, *Board Independence*, *Managerial Ownership*, *Institutional Ownership*, *Collateral Assets*.

HALAMAN MOTTO

“Do your best and let God do the rest”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaan-Nya sampai saat ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini merupakan sebagian dari beberapa persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berperan besar dalam penyusunan skripsi ini, khususnya:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga khususnya orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan senantiasa mendoakan penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Teman-teman terdekat penulis yaitu Caroline Novitan Hardjono, Hanny, Latashia Oceania, Agnes Monica, Michelle Patricia, Jeanette Mulyani,

Tamara, Lidwina Sridewi, Jeanette Renata, Fernando Indiana, Andreas Antonius, dan Giovan Cipta Wijaya yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama masa kuliah dan proses penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan dari semester pertama Veronica Agatha Lionawan, Gabriella, Lisa Amelia, dan Setiawan yang telah mengisi hari-hari perkuliahan penulis.
8. Sheila Gracia, Veronica Ciu, Imelda Aprilia, Sella Saputra, Chyntia Paramitha, Venecia, Wira Muinatah, dan Hanna Cynthia yang telah berjuang bersama di semester akhir kuliah.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah saling membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesaiannya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pikiran dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membantu agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Desember 2021

Janice Ardelia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9

2. <i>Signalling Theory</i>	10
3. Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	12
4. <i>Bird in the Hand Theory</i>	13
 B. Definisi Konseptual Variabel	14
1. Kebijakan Dividen	14
2. <i>Board Size</i>	15
3. <i>Board Independence</i>	16
4. Kepemilikan Manajerial (<i>Managerial Ownership</i>)	16
5. Kepemilikan Institusional (<i>Institutional Ownership</i>)	17
6. <i>Collateral Asset</i>	18
 C. Kaitan Antar Variabel	19
1. <i>Board Size</i> dan Kebijakan Dividen	19
2. <i>Board Independence</i> dan Kebijakan Dividen	20
3. <i>Managerial Ownership</i> dan Kebijakan Dividen	21
4. <i>Institutional Ownership</i> dan Kebijakan Dividen	22
5. <i>Collateral Asset</i> dan Kebijakan Dividen.....	23
 D. Penelitian Terdahulu	24
 E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	29
1. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	29
2. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap Kebijakan Dividen	30
3. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen....	31
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen	31
5. Pengaruh <i>Collateral Asset</i> terhadap Kebijakan Dividen	32
 BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
1. Variabel Dependen.....	36
2. Variabel Independen	36
D. Analisis Data.....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Analisis Regresi Berganda	39
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	39
4. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	40
5. Uji Koefisien Korelasi (R)	40
6. Uji Parsial (Uji t).....	41
E. Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Multikolinearitas	42
3. Uji Heteroskedastisitas.....	42
4. Uji Autokorelasi.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinearitas	52
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
5. Uji Autokorelasi.....	55
D. Hasil Analisis Data	57

1. Analisis Regresi Linear Berganda	57
2. Uji Simultan (Uji F)	60
3. Uji Koefisien Korelasi (R)	61
4. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	61
5. Uji t	62
E. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	65
2. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap Kebijakan Dividen	66
3. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	68
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Kebijakan Dividen	69
5. Pengaruh <i>Collateral Asset</i> terhadap Kebijakan Dividen	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 3.2 Kriteria <i>Durbin-Watson</i>	43
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi sebelum Transformasi Data.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi Data.....	57
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji R).....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Penelitian.....	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Kode Perusahaan LQ45 per 31 Desember 2016-2020.....	81
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2016.....	83
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2017.....	84
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2018.....	85
Lampiran 5. Data Penelitian Tahun 2019.....	86
Lampiran 6. Data Penelitian Tahun 2020.....	87
Lampiran 7. Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan LQ45.....	88
Lampiran 8. Struktur Kepemilikan Perusahaan LQ45.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal (*capital market*) berperan besar dalam perekonomian di Indonesia. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana pendanaan perusahaan dan sebagai sarana investasi masyarakat. Pasar modal menjadi penghubung sekaligus tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan pihak yang memiliki dana lebih (investor). Perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan proyek yang dimilikinya, sedangkan investor menggunakan kelebihan dananya untuk melakukan investasi pada berbagai surat berharga di pasar modal dengan harapan akan memperoleh *return* atau keuntungan (Tandelilin, 2017:25). Untuk dapat menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan, perusahaan membutuhkan dana yang besar.

Sumber modal perusahaan dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal. Perusahaan memperoleh dana dari pihak eksternal melalui investasi para investor. Investor melakukan investasi dan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan untuk memenuhi tujuannya, yaitu untuk memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham dengan harga beli saham (*capital gain*) (Harjito, 2014). Investor tentunya akan memilih perusahaan-perusahaan yang berpotensial memenuhi tujuan investasinya ketika hendak melakukan suatu investasi.

Ketika hendak melakukan investasi, investor seringkali dihadapkan pada situasi yang mengandung ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh investor dalam mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi adalah dengan melihat laporan keuangan

perusahaan. Investor tertarik pada laporan keuangan karena laporan keuangan memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Investor tertarik untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas bersih dan kemampuan manajemen untuk melindungi dan meningkatkan investasi penyedia modal (Kieso, Weygandt & Warfield, 2018). Investor akan melihat apakah perusahaan yang dipilihnya mampu memberikan suatu keuntungan atau tidak, serta menilai baik buruknya kinerja perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan dalam pengambilan keputusan investasi karena investor memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasinya berupa dividen.

Laba bersih perusahaan dapat diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang, atau diberikan kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen. Manajemen adalah pihak yang membuat keputusan mengenai jumlah laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen. Pengambilan keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen (*dividend policy*). Apabila manajemen memutuskan untuk membayar dividen, maka jumlah laba yang ditahan akan berkurang sehingga sumber pendanaan internal juga akan berkurang. Keputusan manajemen untuk tidak membagikan dividen akan menambah pendanaan dari sumber pendanaan internal. Perusahaan biasanya membayar dividen dengan jumlah yang relatif stabil atau meningkatkan jumlah dividennya secara teratur. Hal ini dilakukan karena investor menyukai dividen yang stabil dan melihat peningkatan dividen sebagai indikator prospek perusahaan baik. Peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor untuk perkembangan masa depan perusahaan, sedangkan penurunan dividen atau bahkan perusahaan berhenti membagikan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor.

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia memiliki kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang tinggi. Para investor mungkin memilih perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 dalam berinvestasi karena merupakan 45 perusahaan teratas dan dapat menjanjikan pembagian dividen yang relatif stabil. Namun pada kenyataannya, tidak seluruh perusahaan dalam indeks LQ45 membagikan dividen tunai secara rutin walaupun perusahaan

memperoleh laba. Salah satu contohnya adalah PT Jasa Marga Tbk yang tidak membagikan dividen di tahun 2020 padahal sebelumnya perusahaan selalu membagikan dividen setiap tahunnya. Seluruh laba bersih atribusi pemilik entitas induk PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tahun 2020 ditetapkan sebagai cadangan karena perusahaan perlu memperkuat struktur modal di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak pada bisnisnya (sumber: <https://bisnis.tempo.co/read/1466378/raup-laba-bersih-rp-50105-miliar-jasa-marga-putuskan-tak-bagi-dividen>). Selain itu, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) juga tidak membagikan dividen pada tahun 2017-2020 walaupun perusahaan mencatat laba pada periode tersebut. BSDE tidak membagikan dividen karena sisa laba bersihnya dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja tahun berikutnya (sumber: <https://investasi.kontan.co.id/news/bumi-serpong-damai-bsde-kembali-absen-bagi-dividen-tahun-buku-2020>). Terdapat juga perusahaan yang mengalami kerugian sehingga tidak dapat membagikan dividen seperti PT Perusahaan Gas Negara Tbk (sumber: <https://www.liputan6.com/saham/read/4549025/pgn-absen-tebar-dividen-2020>).

Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua hal yang bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan. Perusahaan dihadapkan pada keputusan di akhir tahun untuk membagi laba yang diperolehnya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahan laba tersebut untuk menambah modalnya (Harjito, 2014). Jumlah dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan bergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga manajemen harus melakukan pertimbangan. Kebijakan dividen dapat dilihat pada *dividend payout ratio (DPR)* perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan harus memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk memperoleh kepercayaan pemegang saham dan memastikan seluruh pemangku kepentingan diperlakukan sama dan adil. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan direksi, komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Agoes, 2017). Pihak manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda dan seringkali bertentangan sehingga menimbulkan konflik

keagenan. Dividen dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manager dan pemegang saham. Dividen bertindak sebagai komponen tata kelola perusahaan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham.

Salah satu faktor yang menentukan kebijakan dividen perusahaan adalah *corporate governance* yang terdiri dari *board size* dan *board independence*. *Board size* adalah jumlah dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan. Dewan direksi berkewajiban untuk menentukan strategi perusahaan dan memastikan terdapat kontrol yang memadai untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian terhadulu oleh Bangun, Yuniarwati dan Santioso (2018) serta Elmagrhi *et al.* (2017) menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, pengaruh negatif dan signifikan antara *board size* dan kebijakan dividen ditemukan oleh Mehdi, Sahut dan Teulon (2017). Menurut Gusni (2017), *board size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Board independence mewakili jumlah direktur non-eksekutif yang berada di dewan. Direktur diluar perusahaan mewakili pemegang saham secara efektif dan memastikan hak-hak mereka di perusahaan. Direktur non-eksekutif independen bertindak sebagai perangkat pemantauan untuk manajemen perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Shafana dan Safeena (2019) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *board independence* dan kebijakan dividen. Mehdi *et al.* (2017) dan Elmagrhi *et al.* (2017) berpendapat bahwa *board independence* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, *board independence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dari hasil temuan Bangun dkk. (2018).

Struktur kepemilikan merupakan faktor penentu kebijakan perusahaan dan merupakan salah satu praktek *good corporate governance*. Struktur kepemilikan saham terdiri dari kepemilikan manajemen, institusional, dan kepemilikan publik (masyarakat). Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen

(direktur dan manajer) yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan memperoleh akses langsung terhadap informasi perusahaan. Menurut Mehdi *et al.* (2017) *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dhuhri dan Diantimala (2018) juga menemukan adanya hubungan negatif tersebut. Hasil yang berbeda dihasilkan oleh penelitian Jayanti dan Puspitasari (2017), yang menemukan bahwa *managerial ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, Johanes, Hendiarto dan Nugraha (2021) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara *managerial ownership* dan kebijakan dividen.

Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) adalah kepemilikan saham oleh investor institusional seperti institusi atau lembaga (perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank, dan lainnya). Pemegang saham institusional berperan penting dalam perusahaan terkait dengan kemampuannya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mehdi *et al.* (2017) menemukan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Basri (2019) juga sepandapat dan menemukan adanya hubungan positif tersebut. Sebaliknya, *institutional ownership* disebutkan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen oleh Gusni (2017) serta Dhuhri dan Diantimala (2018). Pendapat berbeda dikemukakan oleh Johanes *et al.* (2021) dan Bahri (2017) yang menyatakan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Collateral asset adalah banyaknya aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan peminjaman dana. Menurut Mauris dan Rizal (2021), *collateral asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, penelitian Wahjudi (2020) menemukan hubungan negatif antara *collateral asset* dan kebijakan dividen. *Collateral asset* disebutkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen menurut penelitian yang dilakukan oleh Paramitha dan Arfan (2017) dan penelitian Bahri (2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Penelitian sebelumnya yang memiliki variabel *board size*, *board independence*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *collateral asset* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga penulis meneliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki judul “PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD INDEPENDENCE*, *MANAGERIAL OWNERSHIP*, *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, DAN *COLLATERAL ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh *board size*, *board independence*, *managerial ownership*, *institutional ownership* dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, namun hasil penelitiannya menuai pro dan kontra karena hasilnya berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, dapat dilihat bahwa penelitian terhadap kebijakan dividen yang terkait oleh beberapa variabel tersebut memiliki perbedaan hasil yang bervariasi. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh antara *board size*, *board independence*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh *board size*, *board independence*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas *board size*, *board independence*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, dan *collateral asset*. Selain itu, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (terikat) yaitu kebijakan dividen. Subjek penelitian dibatasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

pada periode 2016-2020. Perusahaan LQ45 dipilih sebagai subjek penelitian karena perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar dan nilai transaksi tertinggi. Perusahaan LQ45 seharusnya menjaga pembagian dividen selama perusahaan memperoleh laba.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *board size* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- b. Apakah *board independence* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- c. Apakah *managerial ownership* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- d. Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- e. Apakah *collateral asset* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *board size* terhadap kebijakan dividen.
- b. Menganalisis pengaruh *board independence* terhadap kebijakan dividen.
- c. Menganalisis pengaruh *managerial ownership* terhadap kebijakan dividen.
- d. Menganalisis pengaruh *institutional ownership* terhadap kebijakan dividen.
- e. Menganalisis pengaruh *collateral asset* terhadap kebijakan dividen.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor, manajemen perusahaan, maupun bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menyediakan bukti empiris tambahan

mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam menentukan kebijakan dividen yang baik dan menguntungkan untuk perusahaan maupun investor.
- b. Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan tambahan informasi untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kebijakan dividen dan dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. & Fiador, V. (2013). Does corporate governance explain dividend policy in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Law and Management*, 55(3), 201-225.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, C. (2021). *Raup Laba Bersih Rp 501,05 Miliar, Jasa Marga Putuskan Tak Bagi Dividen*. Diakses pada 4 Oktober 2021, dari <https://bisnis.tempo.co/read/1466378/raup-laba-bersih-rp-50105-miliar-jasa-marga-putuskan-tak-bagi-dividen>.
- Bahri, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 63-84.
- Bangun, N., Yuniarwati, & Santioso, L. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitability, Dan Foreign Ownership Terhadap Dividend Policy Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279-288.
- Basri, H. (2019). Assessing determinants of dividend policy of the government-owned companies in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 61(5), 530-541.
- Bringham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buchdadi, A. D., Hadistra, V., & Kurnianti, D. (2019). Pengaruh Board Size, Board Independence, dan Ownership Structure terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 167-185.
- Dhuhri, R. & Diantimala, Y. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Individual Ownership, and Managerial Ownership Toward Dividend Payout Ratio at Non-Financial Companies Registered in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 3(3), 786-801.

- Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., Crossley, R. M., Malagila, J., Fosu, S., & Vu, T. V. (2017). Corporate governance and dividend pay-out policy in UK listed SMEs: The effects of corporate board characteristics. *International Journal of Accounting & Information Management*, 25(4), 459-483.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Smart, S. B. (2016). *Fundamentals of Investing Thirteenth Edition*. London: Pearson.
- Gordon, M. J. (1959). Dividends, Earnings, and Stock Prices. *The Review of Economics and Statistics*, 41(2), 99-105.
- Gusni (2017). The Determinants of Dividend Policy: A Study of Financial Industry in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(4), 562-574.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, D. A. & Martono (2014). *Manajemen Keuangan edisi 2*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Jayanti, I. S. D. & Puspitasari, A. F. (2017). Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *The Indonesian Journal of Applied Business*, 1(1), 1-13.
- Jensen, M. C. (1993). The modern industrial revolution, exit and failure of internal control systems. *Journal of Finance*, 48(3), 831-880.
- Johanes, S. R., Hendiarto, R. S., & Nugraha, N. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Company Size to Dividend Policy. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 87-96.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kosasih, D. T. (2021). *PGN Absen Tebar Dividen 2020*. Diakses pada 1 Oktober 2021, dari <https://www.liputan6.com/saham/read/4549025/pgn-absen-tebar-dividen-2020>.

- Kulathunga K. M. K. N. S. & Weerasinghe W. D. J. D., & Jayarathne, J. A. B. (2017). Corporate Governance and Dividend Policy: A Study of Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka. *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*, 4(2), 64-81.
- Mauris, F. I. & Rizal, N. A. (2021). The Effect of Collateralizable Assets, Growth in Net Assets, Liquidity, Leverage and Profitability on Dividend Policy (Case Studies on Non-Financial Services Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(1), 937-950.
- Mehdi, M., Sahut, J. M., & Teulon, F. (2017). Do corporate governance and ownership structure impact dividend policy in emerging market during financial crisis. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(3), 274-297.
- Nazir (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- OECD (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publishing.
- Paramitha, C. B. & Arfan, M. (2017). The Effect of Collateralizable Asset, Dispersion of Ownership, Free Cash Flow and Investment Opportunity Set on Cash Dividend of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *The 7th AIC-ICMR on Social Sciences*, 1(1), 231-238.
- Prima, B. (2021). *Bumi Serpong Damai (BSDE) kembali absen bagi dividen tahun buku 2020*. Diakses pada 4 Oktober 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/bumi-serpong-damai-bsde-kembali-absen-bagi-dividen-tahun-buku-2020>.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia: Fundamentals of Corporate Finance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Shabibi, B. A. & Ramesh, G. (2011). An Empirical Study on the Determinants of Dividend Policy in the UK. *International Research Journal of Finance and Economics*, 80(12), 105-124.
- Shafana, M. & Safeena, S. (2019). Board Independence and Dividend Policy in Listed Non-Financial Companies in Sri Lanka. *Iconic Research and Engineering Journals*, 2(11), 134-143.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suhadak & Darmawan (2011). *Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan*. Malang: CV. Okani Bukaka Malang.

Suhartono, A. (2015). The effect of free cash flow and ownership structure on dividend payout ratio in manufacturing companies in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 5(2), 129-140.

Susanto, L., Susanti, M., Sufiyati, & Sriwahyuni (2013). Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage, Size, Collateral Assets, Growth, dan Institutional Ownership terhadap Dividend Policy Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 149-162.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Wahjudi, E. (2020). Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4-17.

Widiastuti, M., Midastuty, P. P., & Suranta, E. (2013). Dividend Policy and Foreign Ownership (Empirical Research in Nonfinance Company that Listed in Indonesian Stock Exchange). *Simposium Nasional Akuntansi*, 16(1), 3401-3423.